

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pendekatan yang digunakan yaitu cross sectional untuk menganalisis hubungan status gizi dengan kejadian menarche dini pada remaja putri di Desa Cikampek Utara. Uji statistik yang digunakan ialah uji chi-square, analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis dengan menentukan hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Uji chi square dilakukan karena variabel yang diteliti merupakan variabel ordinal dengan nominal. Penelitian ini mengidentifikasi status gizi dengan mengukur Indeks Massa Tubuh sehingga didapatkan hubungan status gizi dengan kejadian early menarche.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Cikampek Utara, Kecamatan Kota Baru, Kabupaten Karawang

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 Oktober-15 Januari 2022.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja usia 11-12 tahun di Desa Cikampek Utara. Jumlah remaja yang berusia 11-12 tahun berjumlah 150 remaja putri yang terdiri dari Kp Sukasenang 58 remaja Putri, Kp Mekar Sari 42 remaja, Kp Mekar Jaya 50 Remaja. Total 150 remaja putri.

2. Sample

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang mewakili suatu populasi tersebut.. Teknik sampling merupakan cara – cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar – benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam 2015). Teknik sampling pada penelitian ini dilakukan menggunakan nonprobability sampling secara purposive sampling dimana untuk menetapkan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti. Dalam proses pengambilan purposive sampling dari 150 jumlah populasi remaja putri, yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini didapatkan sebanyak 83 responden.

Adapun kriteria inklusi responden yaitu :

1. Remaja Putri di Desa Cikampek Utara yang hadir pada saat penelitian dan bersedia menjadi responden
2. Remaja Putri di Desa Cikampek Utara yang berusia 11-12 tahun yang telah mengalami menarche

Adapun kriteria eksklusi responden yaitu :

1. Remaja Putri di Desa Cikampek Utara yang menderita penyakit kronis dan sedang menjalankan pengobatan jangka Panjang, seperti TBC, hipertiroid, kanker, dsb

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Dependen					
1	<i>Early Menarche</i>	<i>Early Menarche</i> adalah menstruasi dini dimana menstruasi pertama yang dialami seorang wanita subur pada usia dibawah 11 tahun.	Kuesioner	Early Menarche : < 11 Tahun Tidak Early Menarche : \geq 11 Tahun	Nominal
Variabel Independen					
1	Status Gizi	Kondisi status gizi remaja puteri yang diukur dari perbandingan Berat Badan (Kg) dengan Tinggi Badan (m^2) menurut usia dari Standar Antropometri	Pengukuran langsung a) BB diukur dengan timbangan b) TB diukur dengan microtoise	Ambang batas Z-score WHO (2007) Normal : > -2 SD sampai dengan ≤ 1 SD Tidak Normal : ≤ -2 SD atau > 1 SD	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini bersumber pada data primer dan data sekunder.

- a. Data primer

Data primer diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang dibagikan pada para remaja

b. Data sekunder.

Data sekunder data yang berasal dari sumber bacaan dan berbagai sumber lainnya yang terdiri dari note, dokumen-dokumen resmi. Data sekunder dapat berupa buletin, survey dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan sumber sekunder berupa data jumlah remaja dari Bidan Desa dan kader setempat

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Pengambilan data awal studi pendahuluan dimulai dari surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Puskesmas wilayah Desa Cikampek Utara
- b. Kemudian peneliti mendapatkan surat rekomendasi dari Puskesmas wilayah Desa Cikampek Utara untuk penelitian dan pengambilan data.
- c. Peneliti menemui bidan desa untuk survey lapangan terhadap remaja di Desa Cikampek Utara
- d. Bidan Desa memperkenalkan dengan kader Posyandu untuk membantu melakukan penelitian
- e. Kader posyandu dan peneliti melakukan pendataan jumlah remaja yang berusia 11-12 tahun yang telah mengalami menstruasi

3. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan sekumpulan pernyataan secara

tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden atau subjek penelitian terhadap suatu hal.

a. Penilaian status Gizi

Identifikasi status gizi dalam penelitian ini menggunakan pengukuran IMT dengan rumus:

$$\text{Indeks Masa Tubuh} = \frac{\text{Berat Badan (kg)}}{(\text{Tinggi badan (m)})^2}$$

Pengukuran Berat Badan ditimbang dengan timbangan dan Tinggi Badan diukur dengan microtoise. Penentuan status gizi diukur berdasarkan kategori dan ambang batas Z-score berdasarkan World Health Organization (2007).

$$\text{Z Score} = \frac{\text{Nilai individu} - \text{Nilai Median Rujukan}}{\text{Nilai SD baku rujukan}}$$

Kategori sebagai berikut sangat kurus (severe thinness) : < - 3 SD, kurus (thinness) : -3 SD sampai dengan - 2 SD, normal : > -2 SD sampai dengan < 1 SD, gemuk (overweight) : 1 SD sampai dengan 2 SD, obesitas (obesity) : > 2 SD.

b. Kuesioner Kejadian Early Menarche

Kuesioner ini menggunakan pertanyaan esay yang dijawab oleh responden dengan jawaban ya/tidak serta menyebutkan usia saat mengalami menarche.

4. Etika Penelitian

Penelitian kesehatan pada umumnya dan penelitian kesehatan masyarakat pada khususnya menggunakan manusia sebagai objek yang

diteliti di satu sisi dan sisi yang lain manusia sebagai peneliti atau yang melakukan penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian kesehatan khususnya harus diperhatikan hubungan antara kedua belah pihak ini secara etika atau yang disebut sebagai etika penelitian Langkah-langkah yang diambil peneliti dalam mematuhi etika penelitian adalah sebagai berikut

- a. Menunjukkan surat ijin penelitian
- b. Penjelasan tentang peneliti, responden dalam penelitian ini akan diberi informasi tentang sifat dan tujuan penelitian yang akan dilakukan
- c. Pengisian inform consent
- d. Anonymity, peneliti tidak mencantumkan nama subjek pada pengumpulan data untuk menjaga kerahasiaan subjek.
- e. Confidentiality, peneliti wajib menjaga kerahasiaan identitas responden, data yang diperoleh dari responden, dan data penelitian

F. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan, kemudian diolah dengan tahapan sebagai berikut:

1. Editing yaitu penyuntingan data pada saat proses editing peneliti mengumpulkan dan memasukan data kuisisioner sehingga jika ditemukan data tidak lengkap dapat ditelusuri kembali kepada responden.

2. Coding yaitu memberikan kode atau angka pada setiap data untuk masing-masing responden sehingga memudahkan dalam pengolahan data
3. Entry data yaitu memasukan data pada computer, jumlah data yang dimasukan sebanyak 83 data responden dengan program SPSS 16.0
4. Cleaning data yaitu bila masih terdapat kesalahan dalam memasukan data, segera melakukan perbaikan

G. Analisis data

1. Analisis Univariat

Analisis dilakukan pada suatu variabel. Bentuknya seperti: distribusi frekuensi, nilai minimal parameter, dan nilai maksimal parameter.

a. Status Gizi

Pengukuran status gizi menggunakan IMT dengan mengukur Berat Badan (BB) dan Tinggi Badan (TB). Berat badan diukur menggunakan timbangan dan tinggi badan diukur dengan microtoise. Data yang sudah diperoleh dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Indeks Masa Tubuh} = \frac{\text{Berat Badan (kg)}}{(\text{Tinggi badan (m)})^2}$$

Hasil pengukuran IMT kemudian disesuaikan dengan kategori dan ambang batas Z-score berdasarkan World Health Organization tahun 2007. Kategori sebagai berikut sangat kurus (severe thinness) : < - 3 SD, kurus (thinness) : -3 SD sampai

dengan - 2 SD, normal : > -2 SD sampai dengan < 1 SD, gemuk (overweight) : 1 SD sampai dengan 2 SD, obesitas (obesity) : > 2 SD. Untuk pengelompokannya berdasarkan tabel definisi operasional pada penelitian ini status gizi remaja dikategorikan menjadi 2 yaitu normal dan tidak normal. Untuk status gizi normal adalah remaja yang memiliki rentang z-score > -2 SD sampai dengan ≤ 1 SD atau yang dikategorikan normal menurut ambang batas Z-score WHO, sementara remaja yang memiliki status gizi tidak normal ialah remaja yang memiliki rentang z score $\leq -2SD$ atau dikategorikan kurus dan sangat kurus serta remaja yang memiliki rentang z score > 1 SD atau dikategorikan gemuk dan obesitas.

2. Analisis Bivariat

Analisis statistik bivariat digunakan untuk menentukan hubungan antara status gizi remaja dengan kejadian early Desa Cikampek Utara. Hubungan antar variabel tersebut diuji menggunakan uji chi square. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis dengan menentukan hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Uji chi square dilakukan karena variabel yang diteliti merupakan variabel ordinal dengan nominal. Hasil signifikasi atau kemaknaannya ditentukan $\alpha \leq 0,05$. Bila $p < 0,05$ berarti hipotesis “Ada hubungan” sedangkan bila $p > 0,05$ berarti hipotesis riset ditolak “Tidak ada hubungan”.